

# Gambaran Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi *Full Day School* di SD Islam Sabilillah Sidoarjo

Oleh:

Siti Hidayahatul Azizah

Widyastuti, M.Psi., Psikolog

Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

# Latar Belakang Penelitian

Motivasi belajar merupakan perilaku yang mendorong siswa untuk menyelesaikan kegiatan akademik dengan hasil yang baik. Selain itu Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar yang baik, memiliki aspek-aspek sebagai berikut: dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, optimistekun dalam menghadapi tugas, ulet ketika mengalami kesulitan, lebih senang bekerja secara mandiri, mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal .

*Full day school* merupakan program pendidikan yang melibatkan seluruh aktivitas di sekolah sepanjang hari. Program ini ditandai dengan kegiatan yang terintegrasi dan kurikulum yang terpadu. Dengan pendekatan ini, semua kegiatan dan program anak di sekolah, termasuk belajar, bermain, makan, dan ibadah, disusun dalam suatu sistem pendidikan. Tujuan dari sistem ini adalah memberikan nilai-nilai kehidupan Islami yang komprehensif kepada anak didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Konsep yang diterapkan sebenarnya adalah konsep sekolah yang efektif, yaitu menciptakan lingkungan yang efektif bagi anak didik dan sebagai hasilnya, anak didik diberikan lebih banyak waktu di lingkungan sekolah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nopianda, ditemukan beberapa masalah motivasi belajar pada siswa *full day school*. Masalah tersebut antara lain meliputi kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri dengan penambahan jam pembelajaran hingga sore hari, siswa merasa lelah dan bosan karena durasi pembelajaran yang terlalu panjang, serta adanya siswa yang merengek ingin pulang karena mereka sudah merasa jenuh di sekolah. Penelitian Pratiwi juga menunjukkan bahwa *full day school* berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, dimana siswa merasa jenuh dan malas. Kejenuhan ini menyebabkan penurunan prestasi siswa, kelelahan fisik, dan penurunan motivasi yang paling sering terjadi saat memasuki jam pelajaran siang. Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Motivasi Belajar pada Siswa Kelas Tinggi SD Islam Sabilillah Sidoarjo”.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

## Keunikan Penelitian

1. penelitian yang dilakukan oleh So'ifidah berkaitan dengan motivasi belajar di SDN Lambangan ada beberapa hal yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar. Sebesar 26 % siswa SDN Lambangan memiliki motivasi belajar rendah. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa enggan mengerjakan tugas sekolah dengan baik .
2. penelitian yang dilakukan oleh Nopianda, ditemukan beberapa masalah motivasi belajar pada siswa *full day school*. Masalah tersebut antara lain meliputi kesulitan siswa dalam menyesuaikan diri dengan penambahan jam pembelajaran hingga sore hari, siswa merasa lelah dan bosan karena durasi pembelajaran yang terlalu panjang, serta adanya siswa yang merengek ingin pulang karena mereka sudah merasa jenuh di sekolah.
3. Penelitian Pratiwi juga menunjukkan bahwa *full day school* berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, dimana siswa merasa jenuh dan malas. Kejenuhan ini menyebabkan penurunan prestasi siswa, kelelahan fisik, dan penurunan motivasi yang paling sering terjadi saat memasuki jam pelajaran siang.

## Rumusan masalah

- gambaran motivasi belajar pada siswa *full day school* di SD Islam Sabilillah Sidoarjo

## Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar pada siswa *full day school* di SD Islam Sabilillah Sidoarjo

# Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis** : Memberikan sumbangan pengetahuan, khususnya berkaitan dengan motivasi belajar pada siswa *full day school* .
- **Manfaat Praktis** :
  1. Bagi Guru : Memberikan manfaat mengenai informasi bagi guru dalam motivasi belajar siswa
  2. Bagi Peneliti Selanjutnya : Memberikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam bidang yang sama

# Metode

## Tipe Penelitian

Menggunakan tipe metode penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006).

## Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu motivasi belajar.

## Definisi Operasional Variabel

Motivasi belajar diukur menggunakan skala likert yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dalam motivasi belajar yaitu dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 506 siswa kelas IV, V dan VI SD Islam Sabilillah Sidoarjo

## Sampel

Berdasarkan tabel *Krejcie* dan *Morgan* dengan taraf kesalahan 5% maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 217 siswa.

# Metode

## Teknik Sampel

Peneliti menggunakan *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas karena populasi dalam penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional

## Teknik Pengumpulan Data

Skala motivasi belajar terdiri dari 17 butir aitem yakni 10 aitem *favorable* dan 7 item *unfavorable* dengan hasil nilai validitas sebesar 0,284 – 0,677 serta memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,860

## Analisis Data

Menggunakan teknik statistik deskriptif dengan bantuan *microsoft excel*.

# Hasil Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	76	35%
Perempuan	141	65%
Total	217	100%

Kelas	Jumlah	Persentase
IV	70	32%
V	78	36%
VI	69	32%
Total	217	100%

Kategorisasi	Total	%
Rendah	25	12%
Sedang	155	71%
Tinggi	37	17%
TOTAL	217	100%

Jenis Kelamin	Rata-Rata	$\Sigma$ Rendah	$\Sigma$ Sedang	$\Sigma$ Tinggi	Total	% Rendah	% Sedang	% Tinggi	Total
Laki-Laki	69.18	10	52	14	76	13%	68%	19%	100%
Perempuan	69.55	17	103	21	141	12%	73%	15%	100%

Kelas	Laki-Laki	Perempuan
IV	71.79	70.57
V	72.10	71.70
VI	65.19	65.11

Rata-Rata Perkelas	Rata-Rata	$\Sigma$ Rendah	$\Sigma$ Sedang	$\Sigma$ Tinggi	Total	% Rendah	% Sedang	% Tinggi	Total
IV	70.99	7	58	5	70	10%	83%	7%	100%
V	71.81	11	55	12	78	14%	71%	15%	100%
VI	65.14	10	47	12	69	14%	68%	18%	100%

No	Rata-Rata Aspek	Nilai
1	Aspek tekun dalam menghadapi tugas	12.62
2	Aspek ulet ketika mengalami kesulitan	17.13
3	Aspek lebih senang bekerja secara mandiri	16.21
4	Aspek mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin	13.45
5	Aspek dapat mempertahankan pendapatnya	13.51
6	Aspek senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	16.04

# Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar kategori motivasi belajar siswa *full day school* SD Islam Sabilillah Sidoarjo berada pada tingkat kategori sedang yakni 71% dengan jumlah 155 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu memunculkan motivasi belajar dalam melakukan setiap kegiatan akademik didalam pembelajaran yang dilakukan. Siswa yang memiliki motivasi belajar tekun dalam menghadapi tugas, ulet ketika mengalami kesulitan, lebih senang bekerja secara mandiri, mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal yang ada .

Hasil analisa data diketahui bahwa tingkat kategori motivasi belajar siswa *full day school* SD Islam Sabilillah Sidoarjo berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih kecil dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan dengan nilai rata-rata 69.18 hasil yang diperoleh oleh siswa laki-laki dan 69.55 hasil yang diperoleh siswa perempuan. Artinya siswa *full day school* SD Islam Sabilillah Sidoarjo baik laki-laki maupun perempuan memiliki perbedaan tidak terlalu tinggi dalam hal motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Anita juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa laki-laki maupun perempuan dalam hal motivasi belajar ( $r = 0.047$ ,  $p = 0.218$  ( $p > 0.05$ )).

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkatan kategori motivasi belajar berdasarkan aspek-aspek dimana dalam aspek ulet ketika mengalami kesulitan mempunyai nilai paling tinggi jika dibandingkan dengan aspek lainnya dengan nilai rata-rata sebesar 17.13. Aspek lebih senang bekerja secara mandiri mempunyai rata-rata sebesar 16.21. Aspek senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal memiliki nilai rata-rata sebesar 16.04. Aspek dapat mempertahankan pendapatnya memiliki nilai rata-rata sebesar 13.51. Aspek mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin memiliki nilai rata-rata sebesar 13.45. dan yang terakhir yaitu aspek tekun dalam menghadapi tugas memiliki nilai terendah dengan nilai rata-rata sebesar 12.62.

# Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa *full day school* SD Islam Sabilillah Sidoarjo memiliki motivasi belajar dengan kategori sedang 68% dengan jumlah 239 siswa, sebagian kecil 19% siswa berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 68 siswa dan sebagian kecil juga dalam presentase 13% siswa berada dalam kategori rendah dengan jumlah 47 siswa.

## Limitasi Penelitian

Limitasi dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu dalam penggunaan populasi peneliti masih di wilayah siswa Sekolah Dasar dimana masih banyak populasi yang lebih luas lagi seperti SMP, SMA, Pondok pesantren dan tingkat Universitas. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan aspek psikologi lain yang penting untuk diteliti.

# Referensi

- [1] A. Erwinsyah, “Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar,” *TADBIR J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 87–105, 2017..
- [2] R. Ahmadi, “Mengintegrasikan Layanan Pendidikan Nonformal dan Pendidikan Formal untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah,” *Dedik. J. Ilm. Sos. Hukum, Budaya*, vol. 32, no. 1, pp. 22–29, 2015.
- [3] Ihsanuddin, “Mendikbud tetapkan peraturan menteri nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah,” *Artikel Online*, 2017. <http://disdik.jabarprov.go.id/news/237/mendikbud-tetapkan-peraturan-menteri-nomor-23-tahun-2017-tentang-hari-sekolah> (accessed Jul. 05, 2023).
- [4] Budiman, “Jokowi: sekolah tidak wajib terapkan full day school,” *Artikel Online*, 2017. <https://nasional.tempo.co/read/898846/jokowi-sekolah-tidak-wajib-terapkan-full-day-school/full&view=ok> (accessed Jul. 05, 2023).
- [5] E. D. Noorratri, I. Faizah, and W. Purwaningsih, “Penurunan Tingkat Stres Pada Siswa Penerapan Full Day School Dengan Terapi Ice Breaking Berupa Gerak Dan Lagu,” in *Prosiding University Research Colloquium*, 2020, pp. 93–99.
- [6] M. Z. Alanshori, “Efektivitas pembelajaran full day school terhadap prestasi belajar siswa,” *Akademika*, vol. 10, no. 1, 2016..
- [7] Z. Zainuddin, “Menyikapi kebijakan full day school,” *Artikel Online*, 2017. <https://aceh.tribunnews.com/2017/07/25/menyikapi-kebijakan-full-day-school> (accessed Jul. 05, 2023).
- [8] H. A. Hawi, “Sistem Full-Day School di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Studi Kasus di Izzuddin Palembang,” *J. Istinbath*, vol. 15, no. 2, pp. 71–87, 2015.
- [9] B. B. Yusuf, “Konsep dan indikator pembelajaran efektif,” *J. Kaji. pembelajaran dan keilmuan*, vol. 1, no. 2, pp. 13–20, 2017.
- [10] F. Rahmayani, B. Bahrani, and S. Hadi, “Problematika sistem pembelajaran full day school di sd islamic center samarinda,” *Tarb. Wa Ta’lim J. Penelit. Pendidik. dan Pembelajaran*, pp. 49–68, 2020..
- [11] H. Subakti and K. H. Prasetya, “Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Tinggi di Sekolah Dasar,” *J. Basataka*, vol. 3, no. 2, pp. 106–117, 2020.
- [12] M. Nitami, D. Daharnis, and Y. Yusri, “Hubungan motivasi belajar dengan prokrastinasi akademik siswa,” *Konselor*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2015.
- [13] Syardiansah, “Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengaturan Manajemen,” *Manaj. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, p. 243, 2016..

# Referensi

- [14] A. R. So'ifidah, "Hubungan Antara School Well-Being Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Tinggi SDN Lambangan," Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2021.
- [15] R. Rahyuni, M. Yunus, and S. Hamid, "Pengaruh game online terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa SD Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo," *Bosowa J. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–70, 2021.
- [16] A. K. P. Sari and I. F. Falah, "Perbedaan stress level siswa sekolah dasar antara full-day dan half-day school di kabupaten kuningan," *EDUCATOR*, vol. 4, no. 2, pp. 142–148, 2018.
- [17] I. Chintami, "Perbedaan tingkat motivasi belajar siswa pada sekolah fullday school dan halfday school di MTS Surya Buana Malang dan Mts Nadhatul Ulama Kepuharjo Karangploso Malang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2007..
- [18] F. Safarina, "Perbedaan Tingkat Kejenuhan Belajar Antara Siswa di Full Day School SD Muhammadiyah GKB dan Non Full Day School SDN Sidokumpul I Gresik Kelas IV Ditinjau dari Lamanya Waktu Belajar." Universitas Muhammadiyah Gresik, 2008.
- [19] M. A. Rudyani, I. T. Astuti, and H. Susanto, "Perbedaan antara program full day school dan reguler terhadap perkembangan psikososial siswa smp negeri di kecamatan ngaliyan," in *Unissula Nursing Conference Call for Paper & National Conference*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 45–52.
- [20] I. Nopianda, "Implementasi System Full Day School dan Problematika dalam Pembelajaran PAI di SMPN 24 Bandar Lampung." UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- [21] N. A. Pratiwi, "Pengaruh kegiatan intrakurikuler full day school terhadap motivasi belajar siswa kelas vii smp it abu bakar yogyakarta." UIN SUNAN KALIJAGA, 2013
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016..
- [23] S. Azwar, *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- [24] E. R. Astuti and R. Zakaria, "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik," *J. Heal. Sci. Gorontalo J. Heal. Sci. Community*, vol. 5, no. 1, pp. 222–228, 2021
- [25] R. Kurniyawati, "Hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar siswa." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012
- [26] M. Rais and M. S. Lamada, "Pengembangan model project based-learning (MPBL): Suatu upaya meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jurusan teknik mesin," 2010.